# ASUHAN KEBIDANAN *CONTINUITY OF CARE* (COC) PADA NY. "P" DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK KABUPATEN JEMBER TAHUN 2025/2026

***CONTINUITY OF CARE***


**Oleh:**

**RAHAYYU HARTA RINDA**

**NIM. 25106022**



**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**2026**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan tugas akhir ini dengan judul Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)* Pada NY. "P" Di Wilayah Kerja Puseksmas Jelbuk Kabupaten Jember Tahun 2025 telah diperiksa dan dipertahankan dihadapan tim penguji. Pengesahan ini ditandatangani oleh tim penguji dan Ketua Program Studi Profesi Bidan Universitas dr. Soebandi pada:

| | |
|---|---|
| Nama | : Rahayyu Harta Rinda |
| Nim | : 25106022 |
| Hari/Tanggal | : Rabu, 15 Juli 2026 |
| Tempat | : Wilayah Kerja Puskesma Jelbuk |

Ketua Penguji

**Ririn Handayani, S.ST.,M.Keb**
**NIDN. 0723088901**

Penguji I

**Bdn. Rohima, S.Keb**
**NIP. 19721006 199203 2 009**

Penguji II

**Yolanda Indri Octaviani, S.Tr.Keb.,Bd.,M,Tr.Keb**
**NUPTK. 435677467523024**

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

**Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep**
**NIDN. 0705058706**

# SINOPSIS

**Rinda, Rahayyu Harta, *. Octaviani, Yolanda Indri, **. Rohimah,***. 2026. Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny. "P" di Wilayah Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember Tahun 2026. *Continuity Of Care* (COC). Program Studi Pendidikan Bidan Program Profesi Universitas dr. Soebandi.**

*Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan kebidanan yang diberikan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan neonatus hingga pelayanan keluarga berencana (KB). Pemberian asuhan secara berkelanjutan bertujuan untuk memantau kondisi ibu dan bayi, mendeteksi secara dini adanya faktor risiko maupun komplikasi, serta memberikan pelayanan kebidanan yang komprehensif sesuai kebutuhan klien. Asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. "P" dilakukan di UPT Puskesmas Jelbuk, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember, dengan tujuan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian SOAP.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan Continuity of Care pada Ny. "P" mulai dari kehamilan trimester III hingga pelayanan kontrasepsi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan, Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR), partograf, serta buku KIA. Asuhan dilaksanakan di UPT Puskesmas Jelbuk mulai tanggal 10 Desember 2025 sampai 25 Januari 2026. Pada kunjungan kehamilan tanggal 10 Desember 2025, Ny. "P" berusia 23 tahun, G1P0A0, usia kehamilan 38 minggu, dengan keluhan nyeri punggung dan kecemasan menjelang persalinan. Hasil pemeriksaan menunjukkan keadaan ibu dan janin baik, dengan diagnosis kehamilan normal disertai anemia ringan. Asuhan diberikan berupa pemeriksaan kehamilan, edukasi ketidaknyamanan trimester III, persiapan persalinan, tanda bahaya kehamilan, konsumsi tablet tambah darah, senam hamil, serta anjuran kunjungan ulang.

Pada tanggal 17 Desember 2025, Ny. "P" datang ke Puskesmas Jelbuk dengan usia kehamilan 39 minggu mengeluhkan kenceng-kenceng dan keluar lendir bercampur darah sejak pukul 18.00 WIB. Hasil pemeriksaan menunjukkan ibu telah memasuki proses persalinan kala I fase aktif. Persalinan berlangsung secara pervaginam pada tanggal 18 Desember 2025. Kala I sampai kala IV berlangsung tanpa komplikasi bermakna. Plasenta lahir lengkap, kontraksi uterus baik, dan terdapat laserasi perineum derajat II yang kemudian dilakukan penjahitan.

Asuhan masa nifas dilakukan melalui kunjungan nifas I sampai IV. Selama masa nifas tidak ditemukan perdarahan maupun infeksi, tidak terdapat kelainan pada payudara, produksi ASI berjalan lancar, serta proses involusi uterus

berlangsung dengan baik. Kondisi Ny. “P” selama masa nifas dinyatakan fisiologis. Pada bayi baru lahir, bayi Ny. “P” lahir spontan dengan jenis kelamin perempuan, berat badan lahir 3.000 gram dan panjang badan 50 cm. Bayi menangis kuat, berwarna kemerahan, tidak ditemukan cacat kongenital, dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD), pemberian vitamin K, dan imunisasi HB0. Pada kunjungan neonatus berikutnya bayi dalam kondisi normal, menyusu kuat, aktif, tidak ditemukan tanda infeksi maupun tanda bahaya, serta berat badan meningkat menjadi 3.200 gram. Bayi tetap mendapatkan ASI eksklusif.

Pelayanan KB diberikan setelah kunjungan nifas keempat. Setelah mendapatkan konseling mengenai berbagai metode kontrasepsi hormonal dan nonhormonal beserta indikasi, kontraindikasi dan efek sampingnya, Ny. “P” dan suami memutuskan menggunakan kontrasepsi kondom. Secara keseluruhan, asuhan *Continuity of Care* pada Ny. “P” dari kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir dan neonatus hingga pelayanan KB berjalan normal tanpa komplikasi yang berarti. Asuhan yang diberikan dapat memenuhi kebutuhan ibu dan bayi serta mendukung deteksi dini dan pencegahan komplikasi secara berkesinambungan.

**Kata Kunci** : *Continuity of care*, AKI, AKB, Persalinan, Nifas, Neonatus, Keluarga Berencana (KB)

*Penulis : Rahayyu Harta Rinda, S.Keb

** Pembimbing : Yolanda Indri Octaviani, S.Tr.Keb.,Bd.,M,Tr.Keb

***Pembimbing : Bdn. Rohimah, S.Keb